

AWNI

Program Polisi Pi Ajar, Ajarkan Baris Berbaris Dan Wawasan Kebangsaan Kepada Anak-anak di Kabupaten Puncak

Achmad Sarjono - PAPUA.AWNI.OR.ID

Jul 29, 2023 - 16:06



JAYAPURA – Program Polisi Pi Ajar (Si Ipar) merupakan program Satgas

Binmas Ops Rasaka Cartenz 2023 yang tujuannya untuk membantu mencerdaskan anak-anak di pedalaman Papua.

Program Polisi Pi Ajar (Si Ipar) pada hari ini dilaksanakan di halaman Polres Puncak, Sabtu (29/07/2023) siang.

Kasubsatgas wilayah Puncak Iptu Yonias Purwanto bersama personelnya mengajari anak-anak cara baris-berbaris yang benar dan menyanyikan lagu-lagu kebangsaan dan sebanyak 14 anak binaan mengikuti kegiatan tersebut

Iptu Yonias Purwanto mengatakan, kegiatan Polisi Pi Ajar akan terus pihaknya gencarkan, hal ini dilakukan sebagai bentuk nyata kepedulian Polri kepada anak-anak di Kabupaten Puncak di bidang pendidikan.

“Pelaksanaan kegiatan Polisi Pi Ajar, kami melakukannya dengan bahan-bahan ajar yang sifatnya santai agar mudah teringat di memori anak-anak” kata Iptu Yonias.

Dalam kegiatan Si Ipar juga mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu-lagu kebangsaan seperti Garuda Pancasila, 17 Agustus dan Padamu Negeri serta mengajarkan anak-anak tentang wawasan kebangsaan.

“Kegiatan ini bertujuan guna menumbuhkan semangat kebangsaan dan rasa cinta tanah air Indonesia kepada anak-anak sejak usia dini,” ungkapnya.

Sementara itu, Kabid Humas Polda Papua selaku Kasatgas Humas Ops Rasaka Cartenz Kombes Pol. Ignatius Benny Ady Prabowo, S.H., S.I.K., M.Kom. mengatakan, program Polisi Pi Ajar merupakan program Kepolisian dalam rangka membantu mencerdaskan dan menumbuhkan jiwa Nasionalisme kepada anak-anak di Papua khususnya di Kabupaten Puncak.

“Harapannya melalui kegiatan ini dapat mendorong kemajuan dan potensi yang mereka miliki sehingga dapat bermanfaat baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di masa depan nantinya,” tutup Kasatgas Humas.

Program Si Ipar Ops Rasaka Cartenz 2023 merupakan salah satu upaya untuk membantu pemerintah daerah setempat dalam memacu peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) khususnya di bidang pendidikan. Diketahui data Badan Pusat Statistik, nilai IPM di Kabupaten Puncak masih rendah pada angka 43,87.